

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kecacingan**

##### **1. Penyakit kecacingan**

Penyakit cacing merupakan penyakit yang ditularkan melalui tanah (*Soil - Transmitted Helminths*) yang dapat menyelesaikan siklus hidupnya ditanah sesuai untuk berkembang menjadi bentuk yang infeksiif bagi manusia (Soedarto, 2009).

Berdasarkan definisi diatas, infeksi cacing dapat diartikan sebagai proses melalui siklus hidup. Infeksi cacing dapat terjadi karena faktor pekerjaan, sanitasi lingkungan, personal hygiene yang kurang baik. Jenis infeksi cacing yang erat dengan lingkungan hidup ada tiga yaitu cacing gelang (*ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*trichuris trichuria*) dan cacing tambang (*ancylostoma duodenale* dan *necator americanus*).

##### **2. Epidemiologi infeksi kecacingan**

Infeksi kecacingan dapat dijumpai diberbagai Negara termasuk di Indonesia terutama di daerah tropis dan sub tropis. Menurut Djarismawati & Mardiana (2008) menjelaskan bahwa sasaran infeksi cacingan pada masyarakat terbesar di pedesaan maupun di perkotaan yang tempatnya padat dan kumuh. Sedangkan menurut Salbiah (2008) menjelaskan bahwa intensitas dan prevalensi infeksi cacingan meningkat pada anak-anak dan remaja. Kurva intensitas menurun sejalan dengan bertambahnya usia.